BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT rehabilitasi Sosial Bina Laras Pasuruan Jawa Timur. Penelitian ini dilaksanakan mulai selasa 5 September 2023.

3.2 Setting Penelitian

UPT Rehabilitasi Sosial Bina Laras Kabupaten Pasuruan berada di Jl. PG. Kedawaung, Dusun Buntalan, Kedawung Wetan, Kecamatan Grati, Pasuruan, Jawa Timur. Fasilitas yang dimiliki oleh UPT RSBL Pasuruan diantaranya : kantor, aula, wisma, musholla, ruang keterampilan, ruang makan, kamar mandi, ruang isolasi, dan taman. Jumlah klien yang sedang dirawat di UPT RSBL Pasuruan berkisar diantara 200 klien dengan masalah ekspsikotik.

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini digunakan metode *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling* karena penelitian ini mengunakan desain penelitian studi kasus sehingga penulis menentukan klien dengan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. *Purposive sampling* adalah cara penetapan sampel dengan memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi (Nursalam, 2015). Intrumen pada penelitian ini adalah menggunakan observasi tanda dan gejala waham yang telah disesuaikan dengan Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI).

3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data bergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subjek, 21 melatih tenaga pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reliabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan :

1. Wawancara

Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan yang diajukan mencakup permasalahan secara luas yang menyangkut kepribadian, perasaan, dan emosi klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali emosi dan pendapat dari subjek terhadap suatu masalah penelitian.

2. Observasi

Observasi tidak terstruktur dilakukan pada penelitian ini yaitu meliputi penjelasan informasi yang lebih banyak dipergunakan untuk menganalisis data secara kualitatif daripada kuantitatif. Peneliti menggunakan pedoman sesuai pertanyaan penelitian tetapi peneliti tidak hanya mengobservasi pada hal-hal yang ada pada pedoman. Pada penelitian keperawatan biasanya peneliti ikut terlibat sebagai peserta dalam suatu kelompok yang diobservasi. Pada jenis penelitian partisipasi observasi, peneliti ikut terlibat secara penuh dan berhubungan dengan subjek khususnya terhadap kegiatankegiatan yang berhubungan dengan masalah penelitian (Nursalam, 2015).

3.5 Metode Analisa Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul adalah berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka seperti pada data kuantitatif. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

   Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data, pengabstrakan data dan transformasi data kasar yang muncul dari kumpulan catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data terdiri dari: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat bagian-bagian.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat. Penyajian data yang digunakan dalam penelitian adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami.

c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah data yang disimpulkan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan delakukan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajain, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau bahkan tidak jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, maupun hipotesis atau teori (Rijali, 2019).

3.6 Etika Penelitian

Etika menggambarkan aspek-aspek etik yang dipergunakan menjadi pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi klien sampai dengan proses dokumntasi yang dilakukan. Etika penelitian merupakan hal penting karena menggunakan subjek manusia. Pada penelitian keperawatan hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia Beberapa prinsip etika yang dipergunakan dalam asuhan keperawatan adalah voluntary (keikhlasan), confidentially (kerahasiaan), anonymity, dan informed consent.

a. Informed consent Klien harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu (Nursalam, 2015).

b. Autonomy Klien mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama, data cukup dengan menggunakan inisial atau kode sehingga karakteristik pribadi menjadi tidak dikenali.

c. Confidentiality atau kerahasian Peneliti harus menjaga kerahasiaan informasi yang diberikan subjek, menggunakan informasi tersebut hanya untuk kegiatan penelitian. Peneliti harus meyakinkan subjek penelitian bahwa semua hasil tidak akan dihubungkan dengan

mereka serta informasi yang telah diberikan tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek.

d. Keikhlasan (voluntary) Klien mempunyai hak memutuskan apakah bersedia menjadi subjek atau tidak, peneliti tidak berhak memaksa untuk menjadi subjek penelitian yan bertentangan dengan keinginannya.